PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 06 November 2013 Halaman: 13

Pargiyat Didaulat Perankan Raja

Warga Brontokusuman Gelar Prosesi Raja Melawan Arus

YOGYA, TRIBUN - Warga Kampung Wisata Brontokusuman kembali menggelar acara adat budaya tahunan. Kali ini acara yang digelar di sisi timur Kali Code atau di bawah Jembatan Tungkak ini mengangkat tema "Raja Melawan Arus." Acara diwarnai dengan prosesi Merti Tumpeng Robyong dan Kirab Budaya Bergodho Kusumeng Yudha, Selasa (5/11).

Tema raja melawan arus dimaksudkan untuk mengingatkan tentang era globalisasi yang semakin kuat. Dengan tema tersebut diharapkan warga Brontokusuman bersama-sama membangkitkan niat dan membentengi diri dari arus globalisasi.

Bersambung ke Hal 14

Pargiyat Didaulat

Sambungan Hal 13

Upacara tersebut diawali dengan prosesi raja melawan arus. Dalam upacara yang dilakukan di aliran kali Code, Pargiyat, Lurah setempat yang memerankan sebagai raja raja dibawa dengan menggunakan tandu dan diusung oleh beberapa orang. Mereka berjalan melawan arus kali code.

Menurut Pargiyat, prosesi raja yang diperankan oleh dirinya dibawa dengan menggunakan tandu melawan arus kali code memiliki makna tersendiri. "Prosesi tersebut memiliki makna bahwa saya selaku sesepuh, mendorong dan mengajak masyarakat untuk membentengi diri derasnya arus globalisasi," ujarnya.

Menurutnya masyarakat penting untuk membetengi diri dari derasnya arus globalisasi, karena dalam era globalisasi tidak hanya hal positif yang terbawa namun juga hal-hal negatif, oleh karena itu masyarakat harus memiliki benteng untuk memfilter itu semua.

Setelah prosesi raja melawan arus, prosesi dilanjutkan dengan kirab yang diikuti oleh Bergodho Kusumeng Yudha dan juga beberapa pertunjukan tradisional dengan jumlah yang mengikuti kirab sekitar 200 orang.

Dalam kirab tersebut juga dibawa Tumpeng Robyong yang berisi hasil bumi. "Tumpeng tersebut difilosofikan sebagai hasil bumi, sebagai sebuah bentuk bersukur manusia kepada tuhan," ujar nya.

Menurut Pargiyat, acara yang sudah dilaksanakan untuk ketiga kalinya tersebut adalah untuk menunjukan bahwa masyarakat di Brontokusuman masih peduli dengan budaya. "Paling tidak seni dan tradisi di Brontokusuman tidak hilang," tambah Pargiyat.

Wali Kota Haryadi Suyuti yang hadir dalam acara tersebut berharap agar warga bisa mengambil makna dari acara tersebut. Haryadi juga berpesan agar warga tetap berpegang terhadap budaya sebagai bagian hidup. "*Insyaallah* dengan kegiatan seperti ini akan memberikan kebaikan bagi kita semua," ujar HS. **(dnh)**

TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

UPACARA ADAT - Warga kampung wisata Brontokusuman melakukan upacara adat Merti Tumpeng Robyong di Sungai Code,Brontokusuman, mergangsang, Yogyakarta, Selasa (05/11). Acara inji dilanjutkan dengan kirab budaya Bergodho Kusumeng Yudha.

4. ..... ☐ Netral ☑ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan 3. Kelurahan Brontokusuman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005